

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan tujuan menjelaskan dengan terperinci fenomena yang terjadi dan dalam menjalankan penelitian ini melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian ini metode yang niasa digunakan adalah wawancara, pengamatan dan dokumentasi.¹

Beberapa ahli dalam buku metode penelitian kualitatif menjelaskan yaitu sebagai berikut :

Menurut Creswell, J, W menjelaskan penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk meneliti masalah pada manusia baik individu maupun sosial. Di sini peneliti melaporkan hasil penelitian berdasarkan dari laporan pandangan data dan analisis data yang didapat dari data lapangan, setelah itu dideskripsikan dalam bentuk laporan penelitian yang lebih terperinci.

Kirk dan Niller menjelaskan penelitian bahwa pada awalnya penelitian ini bersumber pada pengamatan kualitatif yang diperdebatkan dengan pengamatan kuantitatif, setelah didefinisikan oleh mereka bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah tradisi khusus pada ilmu pengetahuan sosial secara fundamental yang tidak bisa lepas dari peran manusia. Dengan ini penelitian kualitatif ini memiliki karakteristik tersendiri yang menjadi pembeda antara penelitian yang lain.

Sedangkan menurut Strauss & Corbin menjelaskan penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dari penelitian kuantitatif.²

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas masalah yang sedang dihadapi, didalam penelitian ini menerangkan realitas tentang penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan fenomena satu dengan fenomena lain yang sedang terjadi. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode yang digunakan dalam memecahkan masalah dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta,

¹Moleong, Lexy J., and Surjaman, Tjun. *Metodologi penelitian kualitatif*. Indonesia, Remadja Karya, 1989. Hal. 5

² Rukin, 'Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi', ed. by Abdul Rofiq, 2021, hal. 100.

kemasyarakatan, kepemudaan. Seni dan budaya, dari itu penelitian ini dapat digunakan sebagai kebijakan dan dilaksanakan untuk kesejahteraan bersama.³

Penelitian kualitatif ini dapat diartikan juga sebagai penelitian fundamental yang pengamatannya bergantung pada manusia. Karena hal tersebut penelitian ini tidak memerlukan hitung-hitungan, hasil data penelitian berupa penjabaran terperinci dari perilaku seseorang atau lembaga yang sedang di amati (BMT AL- HIKMAH Semesta).

Paradigma penelitian kualitatif dapat dinamakan juga dengan pendekatan konstruktifis naturalitis atau perspektif post modern. Paradigma penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman akan masalah-masalah kehidupan sosial yang berdasarkan kondisi realitis, kompleks dan jelas. Penelitian yang menggunakan penelitian induktif mempunyai tujuan menyusun kontruksi teori atau hipotesis untuk mengungkap fakta yaitu contoh dari tipe paradigma kualitatif.⁴

Metode kualitatif ini digunakan dalam mencari keterangan akan budaya organisasi islam dalam meningkatkan efektivitas kinerja karyawan di BMT AL-Hikmah Semesta. Metode ini ditekankan pada efektivitas kinerja, faktor penndukung dan penghambat dalam melaksanakan budaya organisasi islam ini.

Penelitian ini akan mempelajari status fenomena dan hubungan antara satu faktor dengan faktor lainnya, dengan demikian penelitian ini juga menggunakan studi kasus. Dalam kausu penelitian ini dapat digolongkan sebagai *collective case study*, adalah pendekatan yang digunakan untuk menarik kesimpulan akan populasi dari kasus yang dihadapi.

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan diskriptif kualitatif adalah menganalisis data data yang sudah dikumpulkan yang berupa kata-kata, gambar tetapi bukan berupa angka, kepustakaan, wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah itu data dianalisis sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realita pada objek yang diteliti.⁵ Atau bisa disebut juga

3 Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, Bumi Aksara, Jakarta, 2013, hlm. 80-81

4 Moh. Sidik P., Saludin Muis, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2009, hlm. 3.

5 Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Raja Grafindo Persada, Jakarta , 2002, hlm. 18.

penelitian kualitatif merupakan penelitian yang hasil laporannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitung-hitungan.⁶

Metode deskriptif merupakan salah satu metode penelitian dalam meneliti status, kebenaran manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran atau suatu kejadian yang sedang terjadi sekarang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan, menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, fundamntal dan akurat tentang fakta, sifat dan hubungan antar fenomena yang seang diteliti.⁷

Dalam penerapan penelitian kualitatif ini ada beberapa keterampilan yang dibutuhkan yaitu :

1. Meninjau kembali data yang didapat dan menganalisis situasi secara kritis;
2. Mendapatkan data yang sah
3. Berfikir secara abstrak.

Disini peneliti bermaksud untuk menggambarkan serta menganalisis data-data yang sudah didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi tentang budaya organisasi islam dalam mempengaruhi efektivitas kinerja karyawan pada BMT AL-HKIMAH Semesta yang berada di Kl.Jepara-Bangsri KM.10 Jambu Mlonggo Jepara.

B. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini subyek peneliti akan meneliti sebuah baitul maal wa tamwil yang bergerak di bidang sosial, untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya budaya organisasi islam itu dalam meningkatkan efektivitas kinerja karyawan, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan budaya organisasi islam tersebut. Disini peneliti memilih BMT AL-HIKMAH Semesta yang berada di mlomggo jepara karena di baitulmal ini mengalami perkembangan yang sangat pesat setelah menerapkan budaya organisasi islam dalam lembaga tersebut, oleh kerna itu peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yangn didapat langsung dari subjek penelitian yaitu baik menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung dari subjek penelitiansebagai sumber

6 Aselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003, hlm. 4.

7 Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hlm. 63.

informasi yang sedang dicari.⁸ Secara singkat data ini bisa disebut juga data asli. Data primer yang dimaksudkan yaitu peneliti mendapatkan data primer melalui wawancara dan observasi secara langsung dengan pemilik atau tidak yang bertanggung jawab dengan BMT AL-HIKMAH Semesta Mlonggo Jepara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari orang lain, melainkan tidak langsung dari sumber objek peneliti. Data sekunder umumnya berupa data dokumentasi atau data yang sudah tersedia.⁹ Dalam penelitian ini akan ditelusuri melalui sumber referensi akan data yang terkait, baik dari buku, jurnal ilmiah, artikel terkait akan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standar untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. pengumpulan data dapat dilakukan dari berbagai sumber dan berbagai cara. Di lihat dari pengaturannya, pengumpulan data dapat dikumpulkan dengan cara ilmiah, juga dapat dilihat dari sumber primer (sumber data langsung memberikan data kepada sumber data) dan sumber sekunder (sumber tidak langsung yang memberikan data ke pengumpul data).

Dalam teknik pengumpulan data ini terus berkembang, pada dasarnya yang sering digunakan untuk mengumpulkan data yaitu :

1. Observasi

Obsevasi merupakan teknik pengumpulan data yang mewajibkan peneliti turun langsung kelapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, palaku, waktu, peristiwa, dan perasaan.¹⁰

Observasi merupakan sebuah pengamatan, perhatian atau bisa disebut juga pengawasan. Metode pengumpulan data observasi ini diartikan sebagai pengumpulan data atau mencari data dengan melakukan pengamatan terhadap subjek dan objek penelitian secara cermat, teliti dan sistematis terhadap apa, bagaimana serta pertanyaan-pertanyaan lainnya, apa yang dilihat, didengar dan dirasakan terhadap subjek atau objek yang sednag diamati.¹¹

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 80

⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 91.

¹⁰ Dr. Mamik, '*Metododologi Kualitatif*', Zifatama Jawa, 2015, 58.

¹¹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, UII Press Yogyakarta, Yogyakarta, 2005, hlm. 136.

Secara ilmiah observasi bisa diartikan juga sebagai pengamatan dan perencanaan yang sistematis akan fenomena yang sedang diteliti. Dan pada umumnya observasi tidak hanya berfokus pada pengamatan baik pengamatan secara langsung maupun tidak langsung.¹²

Tujuan observasi sendiri yaitu untuk mengetahui ciri-ciri dan luasnya signifikan dari interelasi elemen-elemen oleh tingkah laku manusia pada fenomena sosial yang serba kompleks dalam pola kultur tertentu. Adapun observasi ini akan dilakukan di tempat lokasi, yaitu Kl.Jepara-Bangsri KM.10 Jambu Mlonggo Jepara.

2. Wawancara

Menurut Moleong yang dikutip pada buku metodologi kualitatif wawancara merupakan suatu kegiatan percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu antara yang mewawancarai dan diwawancarai.

Wawancara dalam penelitian ini berbeda dengan percakapan sehari-hari. Wawancara biasanya memiliki tujuan untuk mendapatkan keterangan, pendirian, pendapat secara lisan seseorang yang biasa disebut dengan responden dengan berbicara langsung dengan orang tersebut. Dari itu wawancara berbeda dengan ngobrol.¹³

Dengan metode wawancara, peneliti bisa mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang responden dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi. Dan metode ini tidak bisa ditemukan didalam metode observasi. Wawancara digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti.¹⁴

Dalam penelitian ini obyek wawancara yaitu langsung dengan pimpinan atau yang bertanggung jawab akan BMT AL-HIKMAH Semesta untuk mendukung penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan bahan tertulis atau film yang tidak atau ada persiapan karena adanya permintaan dari seorang peneliti. Menurut Keegen dalam buku metodologi penelitian kualitatif menjelaskan bahwa dokumen adalah suatu data yang wajib mudah diakses, bisa ditinjau dengan mudah, agar kasus yang sedang

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Andi Yogyakarta, Yogyakarta, 2001, hlm. 136.

¹³ Dr. Mamik, *'Metododologi Kualitatif'*, Zifatama Jawa, 2015, hlm 108-109

¹⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, IKAPI, Bandung, 2005, hlm. 72.

diteliti menjadi baik dan benar.¹⁵ Suatu dokumen yang mudah diakses dapat memudahkan para peneliti dalam meninjau penelitian terdahulu. Dokumen-dokumen ini bisa mengungkapkan bagaimana mendefinisikan diri sendiri, lingkungan, dan situasi yang sedang dihadapi.¹⁶

Dokumen yang telah didapatkan kemudian dianalisis, dibandingkan dan dipadukan untuk membentuk satu hasil yang sistematis, padu dan utuh. Jadi teknik dokumentasi ini bukan sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang jumlah dokumen yang telah dilaporkan dalam penelitian, melainkan hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.¹⁷

Dokumen ini digunakan sebagai sumber data penelitian. Karena dalam dokumen ini ada banyak hal sebagai sumber data yang bisa dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan bisa untuk meramalkan.¹⁸

E. Pengujian Keabsahan Data

Sedikit banyak hasil dari penelitian kualitatif ini diragukan, karena pada penelitian ini mengandung beberapa kelemahan, yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang sering terjadi dalam melakukan penelitian kualitatif, alat penelitian yang digunakan yaitu observasi dan wawancara yang banyak mengandung kelemahan pada saat melakukan wawancara secara terbuka dan biasanya dilakukan tanpa kontrol, dan juga data yang didapat dari kualitatif ini kurang *credible* dari itu akan mempengaruhi hasil dari akurasi penelitian. Karena hal tersebut dibutuhkan cara untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian kualitatif, dengan ini peneliti akan menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi adalah sebuah pengecekan data dari sumber, yang dilakukan dengan berbagai cara, dan waktu yang berbeda. Triangulasi ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek ulang data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber.

¹⁵ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. by Ella Deffi Lestari, CV Jejak, 2018, 54–68.

¹⁶ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hlm. 195

¹⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, Bumi Aksara, Jakarta, 2013, hlm, 183

¹⁸ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, DIVA Press, Yogyakarta, 2010, hlm, 127

Berbeda dengan penelitian kuantitatif dengan kefaktaannya dapat dibuktikan dengan data yang bersifat eksak. Sehingga hasil penelitian yang dihasilkan bisa lebih mudah dilihat secara objektif. Dari itulah pentingnya menggunakan metode triangulasi dalam penelitian kualitatif.

Tujuan menggunakan Teknik analisis triangulasi sebagai berikut:

1. Untuk cros-cek dari data yang sudah didapatkan di lapangan.
2. Sebagai gambaran lengkap tentang masalah yang sedang diteliti.
3. Untuk meningkatkan validitas data yang sudah didapatkan di lapangan.

Ada beberapa macam triangulasi diantaranya sebagai berikut:

1. Triangulasi Data
Dimana pengecekan suatu data dengan cara meminta asupan dari informan peneliti lain untuk melakukan analisis data yang sama.
2. Triangulasi Metode
Dimana metode ini dilakukan dengan teknik mengumpulkan dua atau lebih pengumpulan data.
3. Triangulasi Sumber
Metode trigulasi ini dilakukan menggunakan sumber informasi yang berbeda-beda.¹⁹

Penelitian ini penulis akan menggunakan teknik triangulasi sumber, mengingat keterbatasan waktu dan biaya yang penulis alami. Triangulasi sumber ini berfungsi untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam menganalisis data yang telah didapatkan melalui wawancara yaitu menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Mendiskripsikan data kualitatif merupakan cara untuk menyusun dan mengelompokkan data yang didapat, sehingga memberikan gambaran yang nyata terhadap informan.²⁰

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang sudah didapatkan oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data lapangan. Analisis ini dilakukan dengan cara menelaah data, menata setelah itu

138 19 Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm.

20 Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 87

membagi satuan-satuan yang dapat dikelola dan dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah dicantumkan.²¹

Analisis data secara sistematis, peneliti akan melakukan tiga langkah yaitu :

1. Mereduksi data untuk proses pemilihan, pean musatan pada penyederhanaan data, pengabstrakan informasi yang kemungkinan besar muncul dari catatan di lapangan.
2. Menyajikan data dengan cara menyajikan sekumpulan informasi-informasi sintematis akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan cara bertahap yaitu ada permulaan, pengumpulan data, pembuatan pola-pola dan alur sebab akibatnya.



²¹ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 91